

# PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI

*Siti Rahmi*  
*Nurwahida Alimuddin*  
*Rahmi Winangsih*  
*Rahmi Mulyasih*  
*Zulfikar*



**CV PUSTAKA BUKU NUSANTARA**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan buku Pengantar Ilmu Komunikasi. Buku ini berisikan bahasan tentang Ruang Lingkup Ilmu Komunikasi, Teori-Teori Komunikasi, Proses Komunikasi, Komunikasi Antar Budaya, dan Komunikasi Politik.

Buku ini masih banyak kekurangan dalam penyusunannya. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan buku ini selanjutnya. Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian buku ini. Semoga buku ini dapat menjadi sumber referensi dan literatur yang mudah dipahami.

Jakarta, Juli 2025

Penulis

NEXUSBOOKS.ID

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB 1 RUANG LINGKUP ILMU KOMUNIKASI .....</b>	<b>1</b>
1.1 Definisi Ilmu Komunikasi.....	1
1.2 Sejarah Ilmu Komunikasi.....	2
1.3 Cabang-Cabang Ilmu Komunikasi.....	7
1.4 Objek Studi Ilmu Komunikasi .....	9
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
<b>BAB 2 TEORI-TEORI KOMUNIKASI.....</b>	<b>13</b>
2.1 Teori Komunikasi Linear (Aristoteles, Shannon-Weaver)....	13
2.2 Teori Komunikasi Transaksional (Schramm, Dance) .....	14
2.3 Teori Komunikasi Relasional (Watzlawick, Beavin, Jackson) .....	16
2.4 Teori Komunikasi Kritis (Habermas, Foucault) .....	16
2.5 Teori Komunikasi Konstruktivis (Gergen, Pearce).....	17
2.6 Teori Komunikasi Media (McLuhan, Gerbner).....	18
2.7 Teori Komunikasi Organisasi (Weick, Pondy).....	19
2.8 Teori Komunikasi Antarbudaya (Hall, Hofstede).....	19
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>21</b>
<b>BAB 3 PROSES KOMUNIKASI .....</b>	<b>23</b>
3.1 Pengertian dan Elemen Proses Komunikasi.....	24
3.1.1 Pengertian Proses Komunikasi.....	24
3.1.2 Elemen Proses Komunikasi.....	25

## BAB 1

# RUANG LINGKUP ILMU KOMUNIKASI

*Oleh Siti Rahmi*

### 1.1 Definisi Ilmu Komunikasi

Komunikasi sebagai ilmu yang multidisiplin mempunyai banyak pengertian dan makna sesuai dengan latar belakang bidang ilmu yang memberi pengertian. Sehingga komunikasi dapat diartikan dalam perspektif sosiologi, psikologi, psikologi sosial, antropologi, politik, dan sebagainya. Banyaknya pengertian dan definisi komunikasi semakin menambah kompleksitas permasalahan definisi komunikasi dalam berbagai dimensi kehidupan manusia. Latar belakang pendidikan seseorang menentukan ke arah mana komunikasi didefinisikan. Fenomena ini ditandai dengan lahirnya tokoh atau ahli komunikasi yang berlatar belakang bukan dari keilmuan komunikasi, namun ikut membesarkan perkembangan dan pertumbuhan ilmu komunikasi. Misalnya Harold. D. Lasswell yang ahli politik, Shanon Weaver yang ahli matematika, dan begitu juga yang lainnya.

Yang perlu diingat bahwa istilah komunikasi berasal dari Bahasa Inggris yaitu communication yang berasal dari Bahasa Latin communication dan bersumber dari kata communis yang berarti sama, yaitu sama makna. Kesamaan makna ini mengandung pengertian bahwa antara komunikator dan komunikan memiliki persepsi yang sama tentang apa yang sedang dikomunikasikan atau dibicarakan. Pihak komunikator dan komunikan memiliki sifat komunikatif. Sedangkan sifat komunikatif didapatkan jika

## **BAB 5**

# **KOMUNIKASI POLITIK**

*Oleh Zulfikar*

### **5.1 Pendahuluan**

Komunikasi politik adalah proses pertukaran pesan, simbol, dan informasi antara aktor politik (seperti pemerintah, partai politik, dan kandidat) dengan masyarakat, yang bertujuan untuk memengaruhi opini publik, membangun dukungan politik, serta mengarahkan kebijakan. Komunikasi politik mencakup aktivitas komunikasi verbal maupun non-verbal yang dilakukan melalui berbagai saluran, baik media tradisional maupun digital.

#### **5.1.1 Pengertian Komunikasi Politik**

Menurut Gabriel Almond dan Sidney Verba (1960) Komunikasi politik adalah salah satu fungsi sistem politik yang mencakup proses distribusi informasi politik antara pemimpin dan masyarakat. Almond dan Verba menekankan pentingnya komunikasi politik dalam menciptakan budaya politik yang sehat dan interaktif. Harold Lasswell (1948) Lasswell menyatakan bahwa komunikasi politik adalah "siapa yang mengatakan apa, melalui saluran apa, kepada siapa, dengan efek apa". Pendekatan ini menguraikan elemen dasar dalam komunikasi politik, yaitu pengirim, pesan, saluran, audiens, dan dampak.

Dan Nimmo (1978) Nimmo mendefinisikan komunikasi politik sebagai aktivitas komunikasi yang diarahkan untuk memengaruhi tindakan politik. Menurutnya, komunikasi